

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang tertera pada bagian sebelumnya tentang Memperkenalkan Tarian kreasi Lingae pada siswi minat tari SD inpres oetete 3 Kupang, berikut ini adalah tahapan pada hasil penelitian :

- 1) Proses perekrutan kelompok tari *Lingae*. Peneliti memilih 9 orang penari.
- 2) Peneliti membaginya dalam 5 kali pertemuan yang mana pertemuan pertama, peneliti memberi gambaran tarian *lingae* dilanjutkan peneliti mengajarkan kepada penari ragam gerak 5 dan ragam gerak 1 beserta pola lantainya masing-masing. Namun dalam proses ini, para penari merasa kesulitan karena para penari kurang serius dalam menggerakkan anggota badan mereka, sehingga pada saat mempraktekan ragam gerak tersebut mereka merasa kesulitan, jalan keluarnya yaitu dengan cara menggunakan metode drill dan meniru dimana peneliti mengajarkan penari mengikuti setiap gerakan diajarkan peneliti. Pada pertemuan kedua, peneliti mengajarkan para penari ragam gerak 2 pola lantainya masing-masing. Pada pertemuan ketiga Peneliti kembali melatih para penari pada ragam gerak 3 beserta pola lantainya masing-masing. Pada pertemuan keempat, peneliti melanjutkan melatih para penari ragam gerak 4 dan 5 beserta pola lantainya. Pada pertemuan kelima yaitu tahap akhir, penari mementaskan tarian *lingae* gerakan 1 sampai 5 beserta pola lantainya masing-masing. dan diiringi musik pengiring tarian *lingae*

B. Saran

Setelah melalui berbagai tahapan proses dalam penelitian ini,peneliti memiliki beberapa saran yang kiranya dapat membangun.

1) Bagi SD Inpres oetete 3 Kupang.

Sebagai lembaga yang menjunjung tinggi nilai akademik, kirannya dapat memberikan penunjang yang layak dan memadai bagi siswa-siswi demi terciptanya keberhasilan akademik. Oleh karena itu diharapkan agar SD Inpres oetete 3 dapat memfasilitasi penyediaan penunjang sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran tarian daerah.

2) Bagi siswa-siswi Minat Tari SD Inpres Oetete 3 Kelas V

Agar terus melestarikan tari tradisional dan kiranya lebih kreatif untuk menemukan hal-hal baru seperti menggarap gerak tari.

3) Bagi masyarakat umum

Kirannya dapat mempertahankan tarian tradisional dan lebih kreatif lagi dalam menemukan hal-hal baru yang membangun,dan sesuatu tersebut dapat diwariskan oleh generasi penerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Depertemen Pendidikan Nasional.1982. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. WJS,
Poerwadarminta, diolah kembali oleh pusat dan pengembanganBahasa Jakarta:
Balai Pustaka
- Hasibun. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Alfabeta
- Masunah.2012. *Tari*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Nana, Sudjana. 1991. *Dasar-Dasar Proses Belajar Menjagar*. Bandung: Sinar
Baru
- Rusyana, Tabrani. 1993. *Metode Penelitian*. Semarang: Kamus
Psikologi.
- Surakhmad, Winarno. 2002. *Strategi Pembelajaran. Bandung* : PT
Remaja Rosadakarya.
- Slamet.2006. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*.
Jakarta : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gaung Persada
- [http:// blog.persimpangan.com/blog/2007/08/15/metode-drill-and-practice.html](http://blog.persimpangan.com/blog/2007/08/15/metode-drill-and-practice.html).
Diakes pada tanggal 16 januari 2019.
- [http:// Sakuncsw.blogspot.com/2013/mengenal-sejarah-tarian-lingae.html](http://Sakuncsw.blogspot.com/2013/mengenal-sejarah-tarian-lingae.html).Diakses pada tanggal
16 januari 2019.
- .” <Http://kmk-pkm-utama.blogspot.com>.Diakses pada tanggal 16 Januari 2019
- <Http://cepspenza.blogspotcom/2007/06>.Diakses tanggal 19 Januari 2019
- <http://goggle.com>. pengertian tari
- <http://goggle.com>.sejarah tari lingae